

Tren Penelitian *Bibliometric* pada Jurnal Media Pustakawan Tahun 2015-2022

Thamrin Hasan

Universitas Riau, Pekanbaru, Riau

E-mail: thamrinhasan@unri.ac.id

Diajukan: 16-03-2023; **Direvisi:** 18-04-2023; **Diterima:** 03-05-2023

Abstract

The study was conducted to determine bibliometric research trends in Media Pustakawan journals accredited at SINTA. The purpose of the study is to provide an overview of the development of scientific publications related to content analysis of articles published in Media Pustakawan journals from 2015-2022. The data is taken from media librarians who have been accredited at SINTA. In total, there are 211 scientific research articles published. Next, the bibliometric review articles from these journals were collected. Articles published before January 2023. Of the 211 articles collected, there are 27 articles that examine bibliometrics. The results of the study showed that the types of quantitative research found 24 (88.89%) articles, the types of research articles found 26 (96.30%), research objects sourced from 22 journals (81.48%), the data collection instrument used Microsoft Excel worksheet found 16 (59.26%) articles, the bibliometric study group in descriptive form found 14 (51.85%) articles, and data analysis using percentages found 19 (70.37%) articles. Furthermore, the results of the authorship aspect based on the type of researcher found 15 (55.56%) collaborated, 21 (53.85%) research was conducted by women, 18 research institutions (66.67%) were non-university researchers, and 25 research areas (92.59%) came from the island of Java. The conclusion of this study is that the research trend of Media Pustakawan journals has increased and librarianship studies are increasingly in demand as a research area in Indonesia. Then, the topic of bibliometric research is of sufficient interest to researchers.

Keywords: *bibliometrics; journal; media pustakawan; SINTA*

Abstrak

Kajian ini dilakukan untuk mengetahui tren penelitian *bibliometric* yang dilakukan pada jurnal Media Pustakawan yang terakreditasi di SINTA. Tujuan kajian ini untuk memberikan gambaran tentang perkembangan publikasi ilmiah terkait dengan analisis isi beberapa artikel yang dipublikasikan di jurnal Media Pustakawan sejak tahun 2015-2022. Data diambil dari Media Pustakawan yang telah terakreditasi di Science and Technology Index (SINTA). Secara total, terdapat 211 artikel ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan. Artikel yang mengulas tentang kajian *bibliometric* dari jurnal tersebut dikumpulkan. Artikel yang dianalisis telah dipublikasikan sebelum Januari 2023. Sejumlah 211 dari artikel yang terkumpul, terdapat 27 artikel yang mengkaji bibliometrika. Artikel terkait kajian *bibliometric* dianalisis dalam penelitian ini. Hasil kajian menunjukkan bahwa jenis penelitian kuantitatif ditemukan 24 (88,89%) artikel, jenis artikel hasil riset ditemukan 26 (96,30%), objek penelitian bersumber dari jurnal 22 (81,48%), instrumen pengumpulan data menggunakan lembar kerja Microsoft Excel ditemukan 16 (59,26%) artikel, kelompok kajian *bibliometric* dalam bentuk deskriptif ditemukan 14 (51,85%) artikel, dan analisis data dengan menggunakan persentase ditemukan 19 (70,37%) artikel. Ditemukan juga hasil terkait aspek kepengarangan berdasarkan tipe peneliti 15 (55,56%) berkolaborasi, 21 (53,85%) penelitian dilakukan oleh perempuan, institusi peneliti 18 (66,67%) merupakan peneliti non-perguruan tinggi, dan wilayah periset 25 (92,59%) berasal dari pulau Jawa. Simpulan kajian ini adalah artikel hasil penelitian pada jurnal Media Pustakawan telah mengalami peningkatan. Kajian bidang kepustakawanan semakin diminati sebagai area penelitian. Topik penelitian *bibliometric* cukup diminati peneliti di Indonesia.

Kata Kunci: *bibliometrik; jurnal; media pustakawan; SINTA*

Pendahuluan

Penelitian *bibliometric* yang dilakukan terhadap jurnal Media Pustakawan yang terakreditasi di *Science and Technology Index* dapat membantu para pustakawan dan peneliti dalam memahami dinamika bidang kepastakawanan, serta dapat membantu pengembangan sistem kepastakawanan yang lebih baik. Oleh karena itu, pustakawan yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam bidang pengkajian dan penelitian sangatlah penting untuk mengoptimalkan unsur kegiatan pengembangan sistem kepastakawanan. Pengkajian dan atau riset bidang kepastakawanan merupakan tugas pokok pustakawan dalam unsur pengembangan sistem kepastakawanan. Tugas pokok ini dapat dilakukan dengan penuh kemudahan, jika seorang pustakawan memiliki kemauan dan memiliki kompetensi dalam bidang pengkajian dan penelitian. Berbicara tentang pengkajian dan penelitian (*research*) tidak terlepas dari kegiatan tulis menulis dalam bentuk menulis karya ilmiah. Menulis artikel hasil pengkajian dan penelitian merupakan bagian dari pengembangan profesi. Kegiatan menulis karya ilmiah dapat meningkatkan poin angka kredit bagi para pustakawan. Namun demikian, masih banyak pustakawan yang belum produktif dalam membuat dan menghasilkan karya ilmiah (Wulandari, dan Utomo, 2013). Karya tulis atau karya ilmiah adalah tulisan hasil pokok pikiran, pengembangan, dan hasil pengkajian dan penelitian bidang kepastakawanan yang disusun oleh pustakawan baik perorangan atau kelompok (Perpusnas, 2015).

Muara hasil pengkajian dan penelitian sebaiknya dipublikasikan, agar orang lain dapat membaca dan mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan sehingga ilmu pengetahuan dapat berkembang. Media Pustakawan merupakan salah satu sarana publikasi ilmiah yang dimiliki Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Jurnal Media Pustakawan menyediakan berbagai informasi terkini seputar penelitian dan pengkajian di bidang kepastakawanan. Ruang lingkup tulisan sebagai fokus atau topik dalam Media Pustakawan adalah topik yang terkait dengan ilmu perpustakaan dan informasi, ilmu informasi, manajemen data riset, perpustakaan digital, *big data*, pemetaan pengetahuan, *scholarly communication*, *bibliometric*, manajemen pengetahuan, kolaborasi riset, literasi informasi, dan kompetensi pustakawan, serta standar di bidang perpustakaan. Jurnal Media Pustakawan sebagai sarana publikasi nasional telah terakreditasi peringkat 5 oleh Kemenristekdikti sejak tahun 2019. Kemenristekdikti telah menetapkan bahwa jurnal Media Pustakawan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai jurnal ilmiah nasional terakreditasi peringkat 5. Jurnal Media Pustakawan telah terdaftar pada beberapa lembaga pengindeksan jurnal di antaranya Dimensions, Indonesia One Search, Google Scholar, dan Garuda.

Artikel ilmiah yang dipublikasi dalam jurnal Media Pustakawan terakreditasi di SINTA, berdasarkan pantauan awal yang dilakukan pada 3 Januari 2023 terlihat bahwa pada setiap penerbitan, topik artikel yang dimuat cukup beragam. Pantauan awal yang dilakukan tersebut terindikasi hanya beberapa artikel saja hasil penelitian yang terkait dengan kajian bibliometrik. Oleh sebab itu, minimnya artikel ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian terhadap beberapa artikel yang dipublikasi pada jurnal Media Pustakawan terkait dengan topik bibliometrik. Hal ini dilakukan karena dilatarbelakangi oleh pentingnya kajian *bibliometric* untuk mengetahui isi aspek kajian yang diteliti. Sepanjang penelusuran yang penulis lakukan, penelitian yang mengkaji isi artikel *bibliometric* pada jurnal Media Pustakawan belum pernah dilakukan sampai saat ini oleh peneliti lain.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menginformasikan isi artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal Media Pustakawan terakreditasi SINTA, dengan ruang lingkup kajian adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2015-2022. Dampak dari hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada publik terkhususnya bagi para penulis terkait isi artikel ilmiah

yang telah dipublikasikan, serta memberikan masukan kepada tim editor jurnal Media Pustakawan sebagai bahan untuk mengevaluasi dan mengembangkan jurnal Media Pustakawan di masa datang. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya membatasi pada satu topik penelitian *bibliometric* tertentu, penelitian ini melihat keseluruhan tren topik penelitian *bibliometric* pada jurnal Media Pustakawan tahun 2015-2022. Selain itu, penelitian ini juga memperhatikan area/wilayah periset dan institusi terhadap tren penelitian *bibliometric* yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tren penelitian *bibliometric* pada jurnal Media Pustakawan dan memberikan wawasan baru tentang dinamika publikasi ilmiah dalam bidang kepustakawanan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya di bidang *bibliometric* dan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pengembangan sistem kepustakawanan yang lebih baik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran artikel *bibliometric* ditinjau dari aspek isi artikel dan aspek kepengarangan yang telah dipublikasi dalam jurnal Media Pustakawan tahun 2015-2022.

Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian terkait dengan kajian *bibliometric* telah banyak dilakukan. Namun demikian, penelitian yang penulis lakukan ini memiliki perbedaan dengan apa yang sudah dikemukakan para peneliti lain. Penelitian yang dilakukan ini melihat dari sisi aspek isi artikel ditinjau dari desain penelitian yang digunakan. Sedangkan penelitian yang lain pada umumnya hanya melihat dari segi produktivitas karya ilmiah, pola kepengarangan, jumlah sitasi, dan lain sebagainya. Lebih lanjut, dapat dipaparkan terkait dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan.

Saleh dan Maulana (2020) melakukan penelitian dengan judul “Produktivitas dan Pola Kepengarangan Pustakawan pada Terbitan Visi Pustaka dan Media Pustakawan Edisi Tahun 2016-2019. Penelitian ini bertujuan untuk memotret produktivitas pustakawan tingkat keahlian dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang diterbitkan adalah majalah Visi Pustakawan dan Media Pustakawan. Selanjutnya, Nafukho (2019) melakukan penelitian dengan judul *Examining Research Productivity of Faculty in Selected Leading Public Universities in Kenya*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji produktivitas penelitian fakultas di dua universitas negeri terkemuka di Kenya.

Albana (2022) melakukan penelitian dengan judul *Da'wah in international publications: Bibliometric analysis of Scopus database*. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui peta perkembangan publikasi dan gambaran model artikel tentang dakwah yang dipublikasikan di Scopus. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *bibliometric* untuk mengetahui struktur dan dinamika kajian dakwah dalam publikasi Scopus tahun 2000-2022. Terdapat lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menentukan kata kunci, mencari data, memilih dan menyortir artikel, memvalidasi data, dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan aplikasi VOSviewer untuk mengidentifikasi hubungan antar jurnal, negara, dan kata kunci yang berhubungan dengan dakwah.

Zhang dan Sun (2020), melakukan penelitian dengan judul *Bibliometric analysis of library and information science journals: A comparison of Scopus and Web of Science*. Penelitian yang dilakukan membahas tentang analisis *bibliometric* jurnal ilmu perpustakaan dan informasi yang terindeks di dua basis data besar, yaitu Scopus dan Web of Science. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam profil *bibliometric* antara jurnal ilmu perpustakaan dan informasi yang terindeks di Scopus dan Web of Science. Secara keseluruhan, penulis menemukan bahwa Scopus mencakup lebih banyak jurnal ilmu perpustakaan dan informasi, dengan jumlah artikel yang lebih banyak dan sitasi yang lebih tinggi. Namun, Web of Science

cenderung mencakup lebih banyak jurnal yang memiliki *impact factor* yang lebih tinggi. Selanjutnya, Liu et al. (2020) juga melakukan penelitian dengan judul *Bibliometric analysis of the Journal of Library and Information Science (2014-2018)*. Penelitian ini melakukan analisis *bibliometric* dari output jurnal penelitian bidang perpustakaan dan informasi di Tiongkok selama periode 2014 sampai dengan 2018. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa jumlah publikasi dalam jurnal *Library and Information Science* mengalami peningkatan yang signifikan selama periode penelitian, serta terdapat peningkatan dalam jumlah sitiran dan indeks dampak (*impact factor*) dari jurnal tersebut. Hasil penelitian tersebut menunjukkan sebagian besar penulis yang mempublikasikan artikel di jurnal ini berasal dari institusi Tiongkok, dan sebagian besar artikel yang dipublikasikan adalah penelitian empiris yang difokuskan pada topik seperti perpustakaan digital, dan pengelolaan informasi.

Alagarsamy (2021) melakukan kajian terhadap *A bibliometric analysis of Journal of Advances in Library and Information Science (JALIS) from 2016-2020: an international online journal*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis artikel yang diterbitkan dalam jurnal perpustakaan dan ilmu informasi dengan menggunakan teknik *bibliometric* periode 2016-2020. Studi ini meneliti terkait dengan pertumbuhan publikasi, tingkat kolaborasi, kepengarangan pola artikel dan distribusi referensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang tertinggi jumlah artikel yang diterbitkan tahun 2017 diikuti oleh tahun 2016. Tingkat kolaborasi berkisar dari 0,70 hingga 0,78 dan nilai rata-ratanya adalah 0,74. Temuan menunjukkan bahwa total 431 penulis menghasilkan 243 artikel dengan rata-rata persentase 0,53 per penulis. Artikel yang diterbitkan secara berkolaborasi jumlahnya lebih dominan. Analisis subjek menunjukkan *Bibliometrics/Scientometrics* dan *Electronic Resources* menduduki posisi teratas.

Hakikat Bibliometric

Bibliometric merupakan salah satu cabang ilmu perpustakaan. *Bibliometric* adalah satu set metode matematika dan statistika yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur kuantitas dan kualitas dari buku-buku, artikel-artikel serta berbagai bentuk publikasi lainnya (Rochani dan Nurhayati, 2015). Menurut Rahayu dan Saleh (2017), kajian *bibliometric* adalah suatu kajian yang menggunakan statistik untuk menguantifikasi dokumen. Kemudian, Sulisty-Basuki (2016) menyatakan bahwa tujuan *bibliometric* ialah menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan sarana deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset komunikasi. Wulan (2020) menjelaskan bahwa *bibliometric* dalam arti yang lain adalah suatu analisis yang dilakukan dalam mengungkapkan bentuk pemanfaatan dokumen, pertumbuhan sumber informasi dalam berbagai disiplin ilmu. Selanjutnya, Himawanto et al. (2015) menyatakan bahwa *bibliometric* merupakan penerapan metode matematika dan statistika untuk menganalisis jurnal ilmiah dan bentuk-bentuk komunikasi tertulis lainnya. Analisis *bibliometric* merupakan satu kajian analisis bibliografi pada kegiatan ilmiah yang berbasis pada asumsi bahwa seorang peneliti melaksanakan atau melakukan penelitiannya dan harus mengomunikasikan hasilnya pada teman sejawat (Tupan, 2016). *Bibliometric* merupakan kajian deskriptif dan kajian evaluatif. Kajian deskriptif adalah kajian yang menghitung produktivitas dengan menghitung jumlah artikel, buku, dan format komunikasi lainnya, sementara kajian evaluatif adalah kajian yang menghitung penggunaan literatur yang dibuat dengan menghitung rujukan atau sitiran dalam artikel penelitian, buku dan format komunikasi lainnya (Hasan dan Yurnalis, 2022).

Metode Penelitian

Desain penelitian ini menganut prinsip analisis isi ditinjau dari desain penelitian yang digunakan disertai dengan aspek kepengarangan. Kajian ini berfokus pada artikel penelitian dan

pengkajian *bibliometric* yang telah dipublikasikan di jurnal Media Pustakawan tahun 2015-2022. Data penelitian ini diperoleh dari OJS, jurnal Media Pustakawan Perpustakaan RI (<http://ejournal.perpusnas.go.id/mp/index>). Metode penelitian yang digunakan mengadopsi metode yang digunakan Fauzi dan Pradipta (2018). Sumber data penelitian ini dikumpulkan dari hasil analisis artikel terkait dengan kajian bibliometrik. Seluruh artikel diambil dari jurnal Media Pustakawan yang telah dipublikasi tahun 2015-2022, sejumlah 211 artikel. Dari 211 artikel yang terkumpul tersebut terdapat 27 artikel terkait dengan kajian *bibliometric* dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen terkait dengan Pedoman Analisis Isi (PAI) yang dikemukakan Fauzi dan Padipta (2018), yang sebelumnya telah dimodifikasi. Ada pun aspek-aspek yang dikemukakan pada PAI tersebut adalah: jumlah publikasi per tahun, jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Aspek-aspek yang telah dikemukakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Aspek dan Kategori Digunakan untuk Analisis Konten dan Kepengarangan dalam Penelitian

I. Aspek Isi	Kategori	
Jenis Penelitian	A.1-Kualitatif	A.3-Kualitatif-Kuantitatif (Campuran)
	A.2-Kuantitatif	A.4-Lainnya
Jenis Artikel Ilmiah	B.1-Riset	B.2-Non-Riset
Objek Penelitian	C.1-Jurnal	C.3-Skripsi
	C.2-Prosiding	C.4-Referensi
Instrumen Pengumpulan Data	D.1-Lembar Kuesioner	D.3-Lembar Wawancara
	D.2-Lembar Observasi	D.4-Lembar Test
Pengelompokan Kajian Bibliometrik	E.1-Deskriptif	E.3-Perilaku
	E.2-Evaluatif	E.4-Kelompok lainnya
Metode Analisis Data	E.1-Rerata	E.5-ANCOVA
	E.2-Persentase	E.6-Korelasi
	E.3-T-test	E.7-Uji Kosmogorov-Smirnov
	E.4-ANOVA	E.8-Tidak Teridentifikasi
II. Aspek Kepengarangan	Kategori	
Tipe Peneliti/Periset	A.1-Individu	A.4-Kolaborasi (4 Periset)
	A.2-Kolaborasi (2 Periset)	A.5-Kolaborasi (5 Periset)
	A.3-Kolaborasi (3 Periset)	A.6-Kolaborasi lebih dari 5 periset
Jenis Kelamin	B.1-Laki-Laki (L)	B.2-Perempuan (P)
Institusi Periset	C.1-Perguruan Tinggi (PT)	C.2-Non-Perguruan Tinggi (NPT)
Wilayah/Area Periset	D.1-Jawa	D.4-Sulawesi
	D.2-Sumatera	D.5-Papua
	D.3-Kalimantan	

Sumber: Modifikasi, Fauzi dan Padipta, (2018)

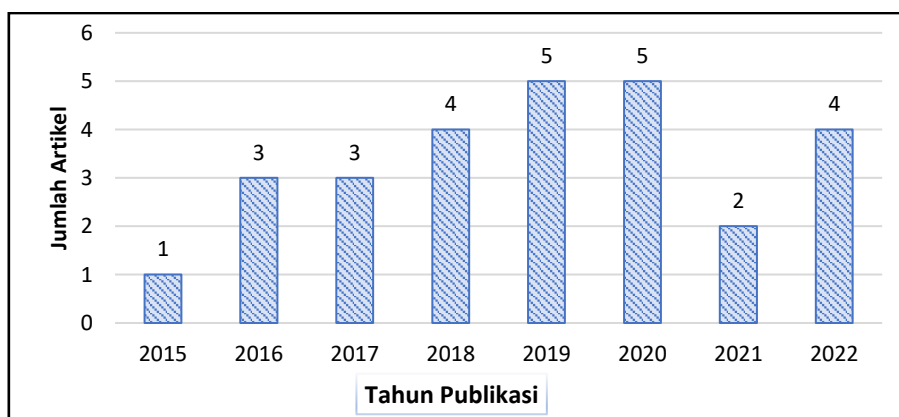
Aspek lain yang dijadikan analisis terhadap konten penelitian ini adalah aspek kepengarangan dalam artikel. Adapun aspek dari segi kepengarangan yang dianalisis adalah: jenis periset, jenis kelamin, institusi periset, dan wilayah/area periset. Analisis data dalam setiap artikel diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu berdasarkan aspek yang memenuhi kategori yang ditentukan. Analisis data didasarkan pada informasi yang disampaikan penulis pada bagian abstrak, metode, dan pembahasan. Selanjutnya, data yang dihasilkan disajikan dan dipaparkan dalam diagram.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dalam kajian ini, dipaparkan berbagai temuan terkait dengan tren penelitian *bibliometric* pada jurnal Media Pustakawan. Kajian ini menginformasikan analisis isi komponen dari artikel disertai aspek kepengarangan. Gambaran singkat terkait artikel ilmiah yang dijadikan objek kajian dan telah dipublikasikan teridentifikasi sebanyak 211 artikel ilmiah. Jumlah 211 artikel tersebut terdapat dalam 28 nomor pada 8 volume yang dipublikasi. Kemudian, terhadap 211 artikel dilakukan analisis berhubungan dengan aspek isi artikel dan aspek kepengarangan yang dipublikasikan pada jurnal. Setelah dianalisis, 211 artikel tersebut ditemukan 27 artikel terkait dengan kajian bibliometrik, sedangkan 184 artikel adalah kajian non-bibliometrik. Analisis aspek isi artikel terdiri dari: jenis penelitian, jenis artikel ilmiah, objek penelitian, instrumen pengumpulan data, pengelompokan kajian bibliometrik, dan metode analisis data yang digunakan dalam artikel. Sedangkan aspek kepengarangan terdiri dari: tipe peneliti/periset, jenis kelamin, institusi periset, dan wilayah/area periset. Sebelum kedua aspek tersebut dipaparkan terlebih dahulu diinformasikan perkembangan jumlah publikasi artikel pada jurnal Media Pustakawan.

Jumlah Publikasi

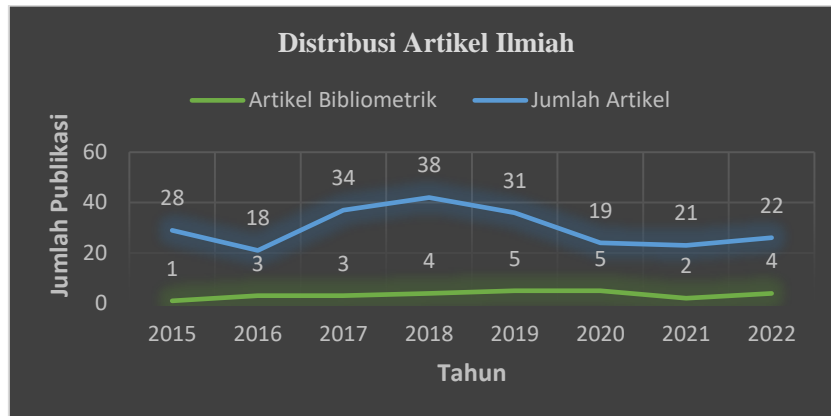
Jumlah publikasi artikel adalah suatu perhitungan yang menunjukkan seberapa sering penelitian dilakukan dalam periode tertentu. Kajian ini terdapat 211 artikel yang telah dipublikasi dalam jurnal Media Pustakawan selama periode 2015-2022. Terdapat 8 tahun publikasi, terdiri dari 8 volume dan 28 nomor penerbitan. Jumlah artikel tersebut dirinci sebagai berikut: tahun 2015 terdapat 28 artikel (13,27%), tahun 2016 terdapat 18 artikel (8,53%), tahun 2017 terdapat 34 artikel (16,11%), tahun 2018 terdapat 38 artikel (18,01%), tahun 2019 terdapat 31 artikel (14,69%), tahun 2020 terdapat 19 artikel (9%), tahun 2021 terdapat 21 artikel (9,95%), dan pada tahun 2022 terdapat 22 artikel (10,43%). Jumlah artikel yang dipublikasi selama periode 2015-2022, diketahui tahun 2018 merupakan jumlah artikel paling banyak dipublikasi, yaitu dengan jumlah 38 artikel. Sedangkan artikel paling sedikit dipublikasi adalah pada tahun 2016, yaitu sebanyak 18 artikel. Hasil analisis yang dilakukan terhadap 211 artikel yang dipublikasikan, diketahui bahwa kajian terkait dengan *bibliometric* ditemukan hanya berjumlah 27 artikel. Ada pun 27 artikel yang terkait dengan penelitian bibliometrik, distribusinya dapat dilihat pada histogram Gambar 1.



Gambar 1. Trend Peningkatan Jumlah Penelitian Bidang Kajian Bibliometrika yang Dipublikasi pada Jurnal Media Pustakawan Tahun 2015-2022

Histogram Gambar 1 terlihat bahwa dalam rentang tahun 2015-2022, hasil penelitian bidang *bibliometric* masih dianggap rendah. Hanya 27 atau (12,80%) artikel yang dipublikasi, sedangkan 184 (87,20%) adalah artikel hasil kajian bukan bibliometrik. Oleh sebab itu, temuan ini dapat menjadi

peluang bagi peneliti untuk dapat meningkatkan penelitiannya dalam bidang bibliometrik, karena dinilai masih sangat langka dilakukan kajian ini. Melakukan penelitian di bidang *bibliometric* saat ini dianggap paling efektif. Temuan ini memberikan bukti dan fakta bahwa kajian di bidang *bibliometric* saat ini masih sangat sedikit. Hanya terdapat 27 artikel hasil penelitian dari jumlah 211 artikel yang dipublikasi dalam 8 tahun terakhir.



Gambar 2. Distribusi Publikasi Ilmiah Terkait Artikel *Bibliometric* dan Jumlah Artikel

Distribusi artikel ilmiah terlihat bahwa artikel kajian *bibliometric* tampak hampir tidak berfluktuatif. Kajian *bibliometric* hanya kelihatan mendatar dan tidak mengalami kenaikan yang signifikan terhadap jumlah artikel. Grafik garis warna biru merupakan grafik jumlah artikel pada setiap tahunnya. Grafik jumlah artikel tersebut tampak bervariasi. Grafik tersebut menunjukkan jumlah artikel terbanyak terpublikasi tahun 2018, yaitu 38 artikel. Tahun 2016 merupakan jumlah terkecil artikel yang dipublikasi, yaitu 18 artikel. Namun, yang menarik untuk diteliti adalah jumlah artikel tahun 2018 sampai dengan 2020, terjadi penurunan jumlah artikel yang dipublikasi.

Jenis Penelitian

Jenis dan desain penelitian menentukan fokus penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, periset penting untuk memilih jenis dan desain penelitian. Jenis penelitian yang paling dominan dilakukan oleh periset dalam kajian *bibliometric* yang terdapat dalam artikel yang telah dipublikasi di jurnal Media Pustakawan adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu 24 (88,89%) artikel. Berikutnya adalah 2 (7,41%) jenis penelitian kualitatif-kuantitatif (campuran), dan 1 (3,70%) termasuk jenis penelitian lainnya. Menarik sekali hasil temuan dalam kajian ini, apa yang telah dipaparkan terkait jenis penelitian yang telah dilakukan. Artikel kajian *bibliometric* yang termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif merupakan artikel yang lebih dominan, kemudian diikuti oleh jenis penelitian campuran, yaitu kualitatif kuantitatif.

Jenis Artikel Ilmiah

Terdapat dua jenis artikel ilmiah utama, yaitu artikel hasil riset dan non-riset. Temuan terkait dengan jenis artikel ilmiah terhadap 27 karya *bibliometric* yang telah dipublikasi pada jurnal Media Pustakawan terakreditasi SINTA, adalah artikel hasil riset/penelitian merupakan paling dominan yang dihasilkan para peneliti. Data hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa artikel kajian *bibliometric* yang ditemukan terdiri dari hasil riset dan non-riset. Artikel hasil riset ada sejumlah 26 (96,30%), sedangkan artikel non-riset terdapat 1 (3,7%). Temuan yang menarik dalam penelitian ini adalah terdapat 1 artikel yang bukan hasil riset, tetapi merupakan artikel hasil kajian kepastakawan terkait dengan tinjauan bibliometri. Dalam rentang waktu lebih kurang 8 tahun publikasi terkait artikel *bibliometric* pada jurnal Media Pustakawan masih sangat sedikit. Hal ini, menjadi

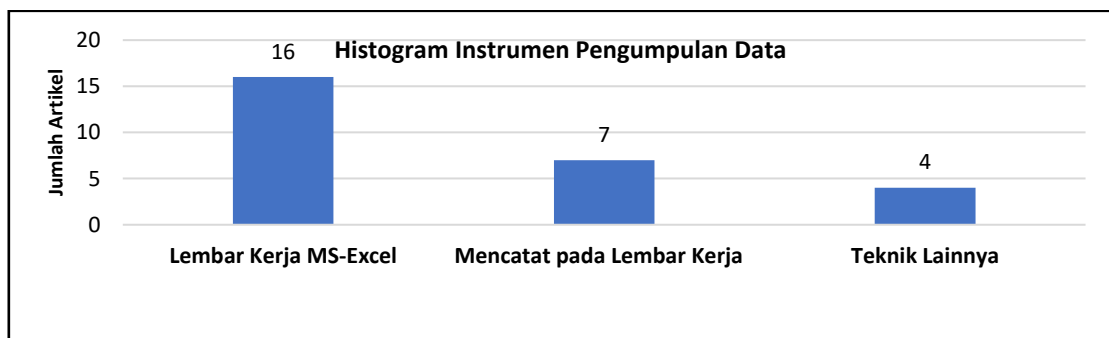
peluang besar bagi periset atau peneliti untuk melakukan kajian dalam bidang *bibliometric* di Indonesia.

Temuan Objek Penelitian

Objek kajian ini merupakan sejumlah artikel *bibliometric* yang bersumber dari jurnal, prosiding, skripsi, dan referensi. Objek penelitian menjadi salah satu aspek krusial dalam sebuah kajian. Objek penelitian inilah yang dieksplorasi dalam keberlangsungan penelitian. Data hasil kajian ini menunjukkan bahwa jumlah artikel *bibliometric* yang dihasilkan berdasarkan objek penelitian. terlihat bahwa objek penelitian yang terdapat dalam artikel yang telah dipublikasi di jurnal Media Pustakawan terdapat 22 (81,48%) artikel bersumber dari jurnal, 1 (3,7%) bersumber dari prosiding, 3 (11,11%) bersumber dari skripsi, dan selanjutnya 1 (3,7%) bersumber dari referensi. Menarik sekali apa yang telah dipaparkan terkait objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa artikel kajian *bibliometric* yang objek penelitian bersumber dari jurnal kelihatan lebih dominan. Kemudian, diikuti skripsi, dan prosiding serta referensi. Dari temuan 4 sumber objek penelitian yang ditemukan, menjadi menarik dan menjadi peluang bagi para periset atau peneliti untuk melakukan riset terkait objek penelitian yang akan dikaji dalam bidang *bibliometric* di Indonesia.

Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian merupakan salah satu hal yang krusial untuk ditetapkan. Penetapan instrumen pengumpulan data dilakukan untuk memperkecil kesalahan yang akan mungkin terjadi selama penelitian. Dalam rangka perolehan hasil penelitian yang baik perlu dicermati instrumen pengumpulan data. Tanpa memperhatikan instrumen pengumpulan data, periset akan kesulitan menghimpun data-data yang dibutuhkan untuk proses penelitian. Untuk mengetahui lebih jelas terkait instrumen pengumpulan data yang digunakan pada artikel kajian *bibliometric* yang telah dipublikasikan oleh jurnal Media Pustakawan, dapat dilihat pada histogram Gambar 3.

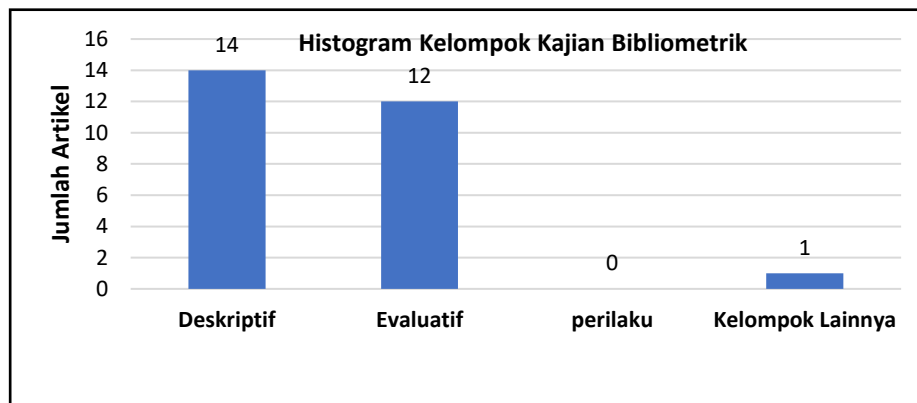


Gambar 3. Jumlah Artikel Bibliometric Berdasarkan Instrumen Pengumpulan Data pada Jurnal Media Pustakawan Tahun 2015-2022

Berdasarkan histogram yang disajikan pada Gambar 3 diketahui bahwa teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar kerja Microsoft Excel merupakan jumlah yang paling dominan, yaitu 16 (59,26%) artikel. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan mencatat pada lembar kerja ada sejumlah 7 (25,93%) artikel, dan teknik lainnya terdapat 4 artikel. Teknik lain yang dikemukakan dalam kajian ini memberikan penjelasan bahwa terdapat 4 artikel yang tidak menyebutkan secara jelas dan tegas terkait dengan instrumen pengumpulan data pada artikel ilmiah yang dihasilkan periset.

Pengelompokkan Kajian Bibliometrik

Tujuan kajian *bibliometric* pada hakikatnya adalah untuk mengukur penyebarluasan pengetahuan, mengkaji dokumen secara deskriptif berkaitan dengan kepengarangan dan mengkaji secara *evaluative* yang menyangkut sitiran dari dokumen yang bersangkutan. Untuk mengetahui lebih jelas terkait pengelompokkan kajian *bibliometric* yang terdapat dalam artikel ilmiah yang telah dipublikasikan oleh jurnal Media Pustakawan, dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Jumlah Artikel *Bibliometric* Berdasarkan Kelompok Kajian yang Dipublikasi pada Jurnal Media Pustakawan Tahun 2015-2022

Berdasarkan histogram yang disajikan pada Gambar 4, diketahui bahwa kelompok kajian *bibliometric* ditemukan 14 (51,85%) artikel termasuk kelompok kajian *bibliometric* deskriptif. Kemudian, 12 (44,44%) termasuk kelompok kajian *bibliometric* evaluatif. Selanjutnya, tidak ditemukan satu pun artikel yang termasuk kelompok kajian *bibliometric* perilaku. Pada kajian yang dilakukan ini terdapat 1 (3,70%) artikel termasuk kelompok lainnya.

Temuan Metode Analisis Data

Tingkat validitas dari sebuah penelitian ditentukan dari ketepatan pemilihan metode untuk analisis data. Mengacu pada hasil data yang diperoleh dalam kakajian ini terdapat 1 penelitian yang menggunakan analisis data dengan metode rerata, 19 penelitian menggunakan persentase, 1 penelitian menggunakan Uji Kolmogorove-Smirnov, dan 4 penelitian menggunakan rerata dan persentase, dan berikutnya, terdapat 2 penelitian yang tidak menggunakan metode analisis data.

Uraian dari hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa persentase adalah metode analisis data yang paling dominan digunakan peneliti bila dibandingkan dengan metode analisis data yang lainnya. Metode analisis data lain yang ditemukan adalah menggunakan metode rerata, uji Kolmogorov-smirnov, dan rerata dan persentase. Kemudian, analisis data yang digunakan para peneliti dalam penelitiannya, dari 27 penelitian yang ada tidak terdapat satu pun yang menggunakan Uji-T, Uji ANOVA, ANCOVA, dan Korelasi. Hal ini dikarenakan bahwa metode analisis statistik seperti Uji-T, Uji ANOVA, ANCOVA, dan Korelasi biasanya digunakan dalam penelitian empiris untuk menguji hipotesis dan hubungan antar variable. Namun, dalam kajian bibliometrik, variabel yang diukur cenderung memiliki karakteristik yang berbeda. Selain itu, fokus analisis *bibliometric* lebih pada karakteristik publikasi dan sitasi.

Temuan Aspek Kepengarangan

Aspek kepengarangan yang tren dibicarakan pada penelitian *bibliometric* mencakup beberapa hal, diantaranya adalah aspek produktivitas, yaitu jumlah publikasi yang dihasilkan oleh peneliti

dalam periode waktu tertentu. Kemudian, keterlibatan, yaitu tingkat keterlibatan penulis dalam karya kolektif seperti kolaborasi dengan penulis lain. Untuk melihat aspek kepengarangan yang ditemukan dalam kajian ini dapat dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Aspek Kepengarangan dan Kategorinya

Aspek Kepengarangan dan Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Tipe/Jenis Peneliti		
Individu	12	44.44%
Kolaborasi	15	55.56%
Jumlah	27	100%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	18	46.15%
Perempuan	21	53.85%
Jumlah	39	100%
Institusi Peneliti		
Perguruan Tinggi	9	33.33%
Non-Perguruan Tinggi	18	66.67%
Jumlah	27	100%
Wilayah/Area Periset		
Pulau Jawa	25	92.59%
Pulau Sumatera	2	7.41%
Pulau Kalimantan	0	0.00%
Pulau Sulawesi	0	0.00%
Pulau Papua	0	0.00%
Jumlah	27	100%

Sumber: Hasil Olahan Data, (2022).

Output Tabel 2 menunjukkan bahwa aspek kepengarangan yang dipaparkan adalah terkait dengan jenis peneliti, jenis kelamin, institusi peneliti, dan wilayah/area periset. Berdasarkan jenis periset diketahui bahwa penelitian yang dilakukan secara individu ditemukan sejumlah 12 peneliti (44,44%) dan penelitian yang dilakukan secara kolaborasi ditemukan sejumlah 15 peneliti (55,56%). Kemudian berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jenis kelamin peneliti laki-laki ditemukan sejumlah 18 peneliti (46,15%) dan peneliti jenis kelamin perempuan ditemukan sejumlah 21 peneliti (53,85%). Selanjutnya, terkait dengan institusi peneliti diketahui bahwa institusi peneliti yang berasal dari perguruan tinggi ditemukan sejumlah 9 peneliti (33,33%) dan peneliti yang berasal dari non-perguruan tinggi ditemukan sejumlah 18 peneliti (66,67%). Berikutnya adalah terkait dengan wilayah atau area periset diketahui bahwa wilayah atau area periset ditemukan sejumlah 25 periset (92,59%) berasal dari pulau Jawa dan 2 periset (7,41%) berasal dari pulau Sumatera. Sedangkan periset yang berasal dari pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Papua tidak ditemukan.

Berdasarkan data yang dipaparkan, diketahui bahwa penelitian yang dilakukan secara berkolaborasi lebih dominan bila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan secara individu. Kemudian peneliti jenis kelamin perempuan lebih banyak jumlahnya bila dibandingkan dengan peneliti berjenis kelamin laki-laki. Selanjutnya, berdasarkan institusi peneliti diketahui berasal dari non-perguruan tinggi lebih dominan bila dibandingkan dengan institusi perguruan tinggi. Kemudian, terkait wilayah atau area periset yang lebih dominan adalah periset yang berasal dari pulau Jawa,

sedangkan di luar pulau Jawa hanya pulau Sumatera yang berkontribusi. Pulau lain seperti pulau Kalimantan, Sulawesi, dan Papua tidak ditemukan kontribusinya dalam kajian ini. Hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu dapat diketahui bahwa penelitian *bibliometric* dapat digunakan untuk memetakan perkembangan publikasi di bidang perpustakaan dan informasi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan ini lebih spesifik dalam lingkupnya, karena hanya membahas tren penelitian *bibliometric* pada satu jurnal tertentu, yaitu Media Pustakawan tahun 2015-2022. Penelitian terdahulu hanya membahas topik yang lebih umum seperti produktivitas pustakawan, analisis *bibliometric* pada jurnal ilmu perpustakaan dan informasi secara umum.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian artikel *bibliometric* pada jurnal Media Pustakawan yang terakreditasi di SINTA, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Tren penelitian pada jurnal Media Pustakawan yang terakreditasi di SINTA tahun 2015-2022, ditemukan jumlah artikel yang dominan adalah artikel non-bibliometrik. Jenis penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian terbanyak digunakan peneliti. Jenis artikel ilmiah hasil riset merupakan jenis artikel terbanyak bila dibandingkan dengan artikel non riset. Objek penelitian dominan bersumber dari jurnal. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kerja Microsoft Excel. Artikel kelompok kajian *bibliometric* dengan pendekatan deskriptif ditemukan lebih dominan. Metode analisis data dengan menggunakan metode rerata merupakan metode terbanyak digunakan peneliti. Aspek kepengarangan ditemukan lebih dominan jenis peneliti dengan berkolaborasi. Jenis kelamin peneliti yang dominan adalah peneliti perempuan. Sedangkan institusi peneliti dominan adalah non-perguruan tinggi. Terakhir adalah wilayah/area domisili peneliti dominan berasal dari pulau Jawa dan sisanya dari pulau Sumatera. Dengan demikian, diketahui bahwa kajian kepustakawanan semakin diminati sebagai area penelitian di Indonesia. Kemudian topik penelitian *bibliometric* cukup diminati oleh para peneliti dalam pengembangan dan penelitian kepustakawanan. Selanjutnya, jurnal Media Pustakawan memiliki peran yang penting dalam pengembangan dan penyeberluasan penelitian di Indonesia. Rekomendasi untuk pengembangan penelitian di bidang kepustakawanan diantaranya terkait dengan peningkatan kualitas jurnal Media Pustakawan, dan penyeragaman (diverifikasi) topik penelitian.

Daftar Pustaka

- Alagarsamy, V. (2021). A bibliometric analysis of Journal of Advances in Library and Information Science (JALIS) from 2016-2020: An international online journal. *Library Philosophy and Practice*, 5128. <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/5128/>
- Albana, H. (2022). Da'wah in international publications: Bibliometric analysis of Scopus database. *Jurnal Ilmu Dakwah*. 42(2). 174-190. <https://doi.org/10.2158/jid.42.2.12421>
- Fauzi, A. dan Susetyarini, E. (2020). Trend of critical thinking skill researches in Biology Education Journals Across Indonesia: From research design to data analysis. *International Journal of Instruction*. 13(1), 335-550. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13135a>
- Fauzi, A. dan Pradipta, I.W. (2018). Research methods and data analysis techniques in education artikel published by Indonesia Biology Educational Journals. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(2), 123-134. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5889>
- Hasan, T. (2022). Analisis publikasi ilmiah dosen terindeks scopus pada Fakultas Keperawatan Universitas Riau Tahun 2011-2022. *Media Pustakawan*, 29(3), 228-240. <https://doi.org/10.37014/medpus.v29i3.3236>

- Hasan, T. dan Yurnalis. (2022). Kajian bibliometrik produktivitas publikasi ilmiah dosen Unri pada jurnal terindeks scopus berdasarkan Dalil Lotka's Law. *Jurnal Gema Pustakawan*. 10(2), 88-103. <https://doi.org/10.31258/jgp.10.2.88-103>
- Himawanto, et al. (2015). Karakteristik terbitan berkala bidang perpustakaan di Indonesia. *Visi Pustaka*. 17(2), 72-85. https://www.researchgate.net/publication/292592815_Karakteristik_Terbitan_Berkala_Bidang_Perpustakaan_di_Indonesia
- Kemenristek/BRIN. (2021) *SINTA (Science and Technology Index)*. <https://sinta.ristekbrin.go.id/about>
- Liu, et al. (2020). Bibliometric analysis of the Journal of Library and Information Science (2014-2018). *Journal Scientometrics*, 125(3), 2501-2517. <https://www.researchgate.net/publication/>
- Nafukho, FM; Caroline, SW dan Helen M. (2019). Meneliti produktivitas penelitian fakultas di Universitas negeri terkemuka terpilih di Kenya. *Jurnal Internasional Pengembangan Pendidikan*, 60(4), 44-51. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.01.005>
- Pattah, S.H. (2013). Pemanfaatan kajian bibliometrika sebagai metode evaluasi dan kajian dalam ilmu perpustakaan dan informasi. *Khizanah Al-Hikmah*, 1(1), 47-57. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25>
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2015 tentang Petunjuk Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 714 https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_11_2015_Juknis_Pustakawan.pdf
- Rahayu, S. dan Saleh, A.R. (2017). Studi bibliometrik dan sebaran topik penelitian pada jurnal Media Peternakan Terbitan 2012-2016. *Media Pustakawan*, 24(2), 43-51. <https://doi.org/10.37014/medpus.v24i2.14>
- Rochani, N.R. dan Nurhayati. (2015). Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia (OLDI) 2008-2013: Analisis bibliometrika. *Media Pustakawan*, 22(1), 15-23. <https://doi.org/10.37014/medpus.v22i1.789>
- Saleh, A.R. dan Maulana, K.A. (2020). Produktivitas dan pola kepengarangan pustakawan pada terbitan Visi Pustakawan dan Media Pustakawan edisi tahun 2016-2019. *Media Pustakawan*, 27(2), 138-150. <https://doi.org/10.37014/medpus.v27i2.905>
- Sulistyo-Basuki. (2016). Dari Bibliometrika Hingga Informetrika. *Media Pustakawan*, 23(1), 7-14. <https://doi.org/10.37014/medpus.v23i1.836>
- Tupan. (2016). Analisis Trend Perkembangan Publikasi Internasional Penelitian Bidang Keanekaragaman Hayati di Indonesia. *Visi Pustaka*, 18(2), 85-96. <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/view/95/84>
- Wulandari, T. dan Utomo, A.S. (2013). Motivasi pustakawan dalam menulis karya ilmiah pada terbitan berkala di Badan Arsip dan Perpustakaan Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(4), 1-6. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/4659>
- Wulan, S. (2020). Kiprah peneliti Zoologi Pusat Penelitian Biologi-LIPI dan kolaborasi penelitian dalam publikasi internasional: Analisis bibliometrik. *Media Pustakawan*, 27(2), 126-137. <https://doi.org/10.37014/medpus.v27i2.772>

Zhang, J., dan Sun, Y. (2020). Bibliometric analysis of library and information science journals: A comparison of Scopus and Web of Science. *Journal of Librarianship and Information Science*, 52(3), 796-807. <https://doi.org/10.22452/mjlis.vol25no2.4>